

ABSTRAK

Ulya Rohmatika, NIM. 1510110164, dengan judul: Penanaman Nilai Karakter Religius melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Teater di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus Tahun Ajaran 2018/2019.

Penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk bahan referensi pencegahan dampak globalisasi terhadap penurunan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui proses penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus, 2) Mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus. 3) Mengetahui dari karakter yang dihasilkan dari penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler seni teater di MA NU Tamrinut Thullab.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian studi kasus. Lokasi penelitian dilaksanakan di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus dengan subjek penelitian ini yaitu kepala madrasah, Pembina teater, pelatih teater, dan enam siswa. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang menjadi partisipan utuh. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, menggunakan beberapa teknik yaitu melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *member check*, *rich and thick description*, dan perpanjangan pengamatan. Teknik analisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model dari Miles and Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau pegambila kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) Proses penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler teater di MA NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus merupakan suatu proses timbal balik antara Pembina dan pelatih kepada semua siswa dengan tiga tahapan yaitu pembiasaan, keteladanan, dan program religi. (a) Tahap pembiasaan, prosesnya dalam kegiatan ekstrakurikuler teater melalui proses pembiasaan yang meliputi latihan dasar, meditasi, pementasan dan evaluasi yang disebut dengan *moral knowing*. (b) Tahap keteladanan, dari pengetahuan tentang baik buruk menjadikan siswa tahu karakter yang baik yang melekat pada diri seseorang yang menjadikan dia memiliki tokoh teladan, bisa melalui pelatih, Pembina, guru, atau lakon yang diperankan yang menjadikan siswa akan ikut melaksanakan kebaikan-kebaikan yang dilakukan oleh tokoh teladan yang mereka kagumi (*moral feeling*), dan (c) Tahap program Religi dalam kegiatan ekstrakurikuler teater, yakni sebagai bentuk aktualisasi dari pengetahuan dan keteladanan membiasakan siswa melakukan di dalam kesehariannya, program religi meliputi melayat, menjenguk teman yang sakit / kena musibah, beramal tiap akhir tahun, dll yang disebut (*moral action*). 2) Sedangkan terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat yang memengaruhi penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler teater. Faktor pendukung dalam penanaman nilai karakter siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler teater meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yakni motivasi, percaya, dan kenyamanan. Sedangkan faktor

eksternalnya yaitu dari keluarga yang memberikan dukungan, dari sekolah yang memfasilitasi, dan dari masyarakat yang ikut mensupport setiap program kerja teater. Adapun faktor penghambat penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler teater juga meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu malu ketika latihan teater, dan kurang serius. Sedangkan faktor eksternalnya ialah keluarga, pengaruh teman yang mengajak untuk tidak serius, dan sulit membagi waktu dengan kegiatan-kegiatan lain. 3) Karakter yang dihasilkan dari data penelitian mengenai penanaman nilai karakter religius melalui kegiatan ekstrakurikuler teater ialah karakter religius, tanggung jawab, percaya diri, kerja sama, jujur serta memiliki jiwa sosial tinggi.

Kata kunci: *Penanaman Nilai, Karakter religius, Ekstrakurikuler Teater.*

